



Puasa Penuh Pertamaku

Fathanda Dellano Gavyn



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Fathan. Aku akan menceritakan salah satu pengalamanku dalam berpuasa. Selamat membaca!

Saat aku kelas I pada tahun 2018, aku bersama papa dan mamaku ikut berpuasa. Aku mencoba untuk puasa penuh kali ini. Persiapanku untuk puasa penuh adalah jangan tidur malam-malam dan harus siap untuk puasa. Perasaanku senang karena puasa sudah mau mulai.

Dalam hati, aku aku berkata, "Besok udah puasa, harus puasa full besok! Masa hari pertama puasanya batal."

Itu yang aku pikirkan saat itu.



Saat sahur, aku dibangunkan oleh mamaku.

“Kakak! Ayo bangun sahur,” kata mamaku saat membangunkanku.

Saat aku dibangunkan, sebenarnya aku masih mengantuk tetapi karena aku ingin puasa jadinya aku tetap bangun. Dengan masih mengantuk, aku makan makanan yang ada saat sahur. Mamaku yang menyiapkan hidangan sahur untuk aku dan keluargaku.

Selesai sahur, aku lanjut untuk salat subuh. Setelah itu, aku tidur lagi karena aku masih mengantuk. Suasana saat subuh sebelum aku tidur adalah dingin dan sunyi. Hal ini membuat tidurku semakin nyenyak.

Sekitar pukul 9:30 atau pukul 10:00 pagi, aku bangun dari tidur. Saat itu aku sudah tidak mengantuk lagi, tetapi aku merasa lemas!

Sambil menunggu azan dzuhur, aku main *game*. Aku memainkan *game* roblox. *Gamenya* seru sekali. Aku senang saat memainkannya.



Setelah salat dzuhur, aku bermain keluar sambil menunggu buka puasa. Di luar aku bermain dengan teman-temanku. Aku dan teman-temanku tidak bermain bola karena sedang berpuasa. Aku juga takut kehausan. Kebetulan saat itu cuacanya sedang panas! Hal ini semakin membuatku kehausan. Aku bermain di luar sampai sekitar waktu ashar.

Biasanya setelah ashar aku mengaji. Akan tetapi karena puasa, jadi mengajinya diliburkan. Akhirnya sambil menunggu waktu maghrib, aku bermain *game* roblox lagi karena sudah mulai bosan. Saat itu aku merasa tidak kehausan dan juga tidak lapar.

Saat pukul 17:30, aku sudah mulai merasa kehausan dan lapar. Tetapi berbuka puasanya masih setengah jam lagi! Aku harus menahan rasa haus dan laparnya.

“Ooh, sebentar lagi buka puasa. Masih harus menahan rasa lapar dan hausnya setengah jam lagi deh,” pikirku saat itu.



Semakin menjelang berbuka puasa, aku tidak sabar untuk minum dan makan. Suasananya sedikit dingin. Saat itu, aku menunggu berbuka dengan menonton *youtube*. Tiba-tiba aku dipanggil mama karena sudah azan maghrib!

“Kakak! Ayo berbuka puasa, udah azan,” panggil mamaku dari ruang makan.

Aku yang mendengar itu langsung berlari ke ruang makan untuk minum air putih. Saking semangatnya, aku lupa untuk berdoa!

Saat itu, aku melihat banyak makanan di atas meja makan. Mama yang menyiapkan makanan berbuka untuk aku dan keluargaku. Di atas meja makan, aku melihat ayam goreng, es buah, dan es kelapa.

Aku tidak sabar untuk memakan ayam gorengnya. Mamaku sudah mengetahui kalau aku ingin memakan ayam gorengnya. Mamaku langsung memberikannya kepadaku.

“Aku senang karena aku sudah bisa puasa *full*,” ucapku dalam hati.

Setelah memakan ayam goreng, aku meminum es kelapanya. Rasanya enak karena manis. Setelah itu aku bermain *game* lagi karena sudah kenyang. Saat malam, barulah aku meminum es buahnya. Dalam es buah

tersebut ada beragam buah-buahan yang enak. Rasanya juga manis.

Perasaanku senang saat berhasil puasa penuh karena itu adalah pertama kalinya aku bisa berpuasa sampai maghrib. Walaupun lama, tetapi aku tetap sabar untuk menunggu berbuka puasa. Sampai sekarang, aku masih terus berpuasa penuh.

Harapanku, semoga aku jadi terbiasa untuk terus berpuasa penuh. Terima kasih sudah membaca ceritaku. Sampai jumpa lagi!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.